ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana analisis terhadap faktor utama yang mempengaruhi meningkatnya permohonan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama Tuban karena hamil di luar nikah, bagaimana pertimbangan dan dasar hukum majelis hakim dalam memutus perkara perkara tersebut serta bagaimana analisis hukum Islam terhadap pertimbangan dan dasar hukum hakim dalam mengabulkan permohonan dispensasi perkawinan karena hamil di luar nikah di Pengadilan Agama Tuban.

Dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan telaah dokumenter. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor dominan dalam melonjaknya permohonan dispensasi perkawinan di Pengadilan Agama Tuban, antara lain: faktor kurangnya kesadaran hukum dan faktor pergaulan bebas.

Menurut analisis Hukum Islam terhadap pertimbangan hakim dalam mengabulkan permohonan dispensasi perkawinan karena hamil di luar nikah di Pengadilan Agama Tuban bahwa pertimbangan dan dasar hukum yang diambil adalah sesuai dengan nilai maslahah. Hal ini dikarenakan beberapa syarat administratif dan substantif yang telah terpenuhi. Di antaranya, akta dan bukti penolakan, tidak adanya larangan perkawinan yang mengikat mereka dan adanya i'tikad baik untuk datang dalam sidang di pengadilan.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran bahwa para majelis hakim hendaknya terus berpegang teguh pada nilai-nilai universal hukum Islam dalam memutuskan suatu perkara agar nantinya putusan/penetapan tersebut dapat membawa maslahah baik bagi pemohon maupun masyarakat pada umumnya. Demikian juga dengan orang tua hendaknya selalu berusaha memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka baik pendidikan akademis maupun moral, agar mereka tidak salah jalan dan terjerumus kepada hal-hal yang dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, diharapkan kepada semua lembaga hukum ataupun Kantor Urusan Agama untuk senantiasa menyosialisasikan fungsi dan urgensi perkawinan serta larangan-larangan perkawinan agar para remaja kita mampu menyiapkan dirinya untuk menjadi orang tua yang berkualitas, jauh dari hal-hal yang dilarang oleh agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id